

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Solo merupakan salah satu kota yang memiliki jumlah penduduk terpadat. Jumlah penduduk kota Solo sebesar 503.421 jiwa dan kepadatan penduduk $13.636/\text{km}^2$ yang memiliki luas kota sebesar 44 km^2 . Meningkatnya jumlah penduduk selalu dibarengi dengan peningkatan pada jumlah pengguna kendaraan bermotor. Peningkatan yang ada tidak diimbangi dengan penyediaan fasilitas yang memadai sehingga menimbulkan berbagai permasalahan transportasi.

Kemacetan merupakan salah satu permasalahan transportasi yang paling sering dijumpai di kota – kota besar. Kemacetan ditimbulkan karena beberapa faktor seperti jumlah pengguna kendaraan pribadi yang semakin meningkat, kurang tersedianya fasilitas jalan yang memadai guna memenuhi kebutuhan para pengguna yang semakin meningkat, serta bercampurnya pengguna kendaraan bermotor dan tidak bermotor dalam satu jalur. Dari permasalahan yang ada, seringkali para pengguna kendaraan tidak bermotor serta para *pedestrian* yang kurang mendapat perhatian khusus mengenai kenyamanan mereka sebagai pengguna jalan.

Jalur lambat merupakan jalur yang disediakan khusus bagi pengguna kendaraan tidak bermotor (becak / sepeda). Trotoar sebagai fasilitas pelengkap bagi para *pedestrian* (Pejalan Kaki) juga tersedia di sepanjang jalur lambat tersebut. Kota Solo merupakan kota yang memiliki jalur lambat terpanjang di Indonesia, dengan panjang total keseluruhan yaitu $\pm 30 \text{ km}$ yang dibagi menjadi beberapa segmen jalan. Jalur lambat tersebut meliputi Jl. Slamet Riyadi, Jl. Adi Sumarmo dll. Jalur yang seharusnya digunakan bagi para pengguna kendaraan tidak bermotor ini seringkali dialih fungsikan sebagai lahan parkir dan tempat berdagang para pedagang kaki lima.

Sehingga sangat mengurangi kenyamanan para pengguna kendaraan tidak bermotor serta para pejalan kaki disekitarnya.

Kondisi seperti ini dapat kita temui di sepanjang jalur Jl. Slamet Riyadi. Jalur lambat serta trotoar tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Para pengguna kendaraan tidak bermotor sering merasakan dampak dari tidak optimalnya fungsi jalur tersebut. Permasalahan yang ditemui di lapangan, terkadang jalur yang ada dirasa sangat sempit bagi pengguna becak, ketika mereka harus bersimpangan dengan becak yang lain. Sementara bagi para pejalan kaki, fasilitas trotoar dijadikan sebagai tempat berdagang sehingga mereka harus menggunakan jalur lambat untuk dapat melakukan aktivitasnya.

Pemerintah kota Solo mulai tahun 2013 ini telah berupaya melakukan penertiban terhadap parkir liar dan pedagang kaki lima yang beroperasi di jalur lambat dan trotoar. Upaya yang telah dilakukan antara lain penilangan di tempat serta pengembokan kendaraan bermotor yang parkir di jalur lambat. Upaya ini dilakukan guna mengembalikan fungsi jalur lambat dan trotoar sebagaimana mestinya. Pengoptimalisasian jalur lambat ini semata – mata untuk mengakomodir keinginan para pengguna kendaraan tidak bermotor yang saat ini aktivitasnya semakin terbatas karena tingginya volume kendaraan pribadi di wilayah tersebut. Selain itu pihak Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika juga telah membuat gagasan berkenaan dengan dibuatnya area parkir di pinggir kota (*park and ride*) sebagai solusi untuk memecah kepadatan tempat parkir di dalam kota

Permasalahan yang telah dibahas sebelumnya cukup menarik untuk dijadikan bahan penelitian, sehingga dari permasalahan yang ada penulis ingin melakukan penelitian berkenaan dengan Evaluasi Fasilitas Jalur Lambat dan Trotoar Terhadap Pengguna di Jl. Slamet Ryadi, Surakarta.

B. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimanakah respon pengguna jalur lambat di Jl. Slamet Riyadi, Surakarta?
- 2) Bagaimanakah respon pengguna trotoar di Jl. Slamet Ryadi, Surakarta?
- 3) Bagaimanakah model hubungan antara kecepatan, arus dan kepadatan kendaraan tidak bermotor di jalur lambat Jl. Slamet Riyadi ?
- 4) Bagaimanakah kinerja trotoar pada saat ini di Jl. Slamet Riyadi, Surakarta?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui respon pengguna terhadap jalur lambat di Jl. Slamet Riyadi, Surakarta.
- 2) Mengetahui respon pengguna terhadap trotoar di Jl. Slamet Riyadi, Surakarta.
- 3) Mengetahui model hubungan antara kecepatan, arus dan kepadatan kendaraan tidak bermotor di jalur lambat Jl. Slamet Riyadi, Surakarta.
- 4) Mengetahui kinerja trotoar di Jl. Slamet Riyadi, Surakarta.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar maka perlu dijabarkan poin poin sebagai variable penentu penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1) Lokasi survey penelitian dibagi menjadi 2:
 - a) Dimulai dari BRI Sriwedari sampai dengan Novotel sepanjang ± 600 m.
 - b) Dimulai dari Novotel sampai dengan Bank CIMB Niaga sepanjang ± 400 m.
- 2) Kendaraan yang lewat pada jalur lambat dianggap berjalan 1 arah.
- 3) Kendaraan bermotor yang melintas di jalur lambat diabaikan.

- 4) Responden adalah pengguna kendaraan tidak bermotor dan pejalan kaki yang beraktivitas disepanjang fasilitas jalur lambat dan trotoar di Jl. Slamet Riyadi Surakarta.
- 5) Waktu penelitian adalah hari Jum'at.
- 6) Waktu penelitian dimulai pada pukul 06.00 – 18.00 WIB.

E. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat penelitian bagi penulis:
Mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan berkenaan dengan manajemen lalu lintas.
- 2) Manfaat penelitian bagi pembaca
Sebagai referensi dalam penulisan tugas akhir yang berkaitan dengan judul sejenis.
- 3) Manfaat penelitian bagi Pemerintah Daerah Kota Surakarta
Sebagai referensi dalam membenahi fungsi fasilitas yang ada serta menambah fasilitas – fasilitas yang dibutuhkan bagi jalur lambat dan trotoar .